

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Profil Umum Kota Yogyakarta

1. Kondisi Geografis

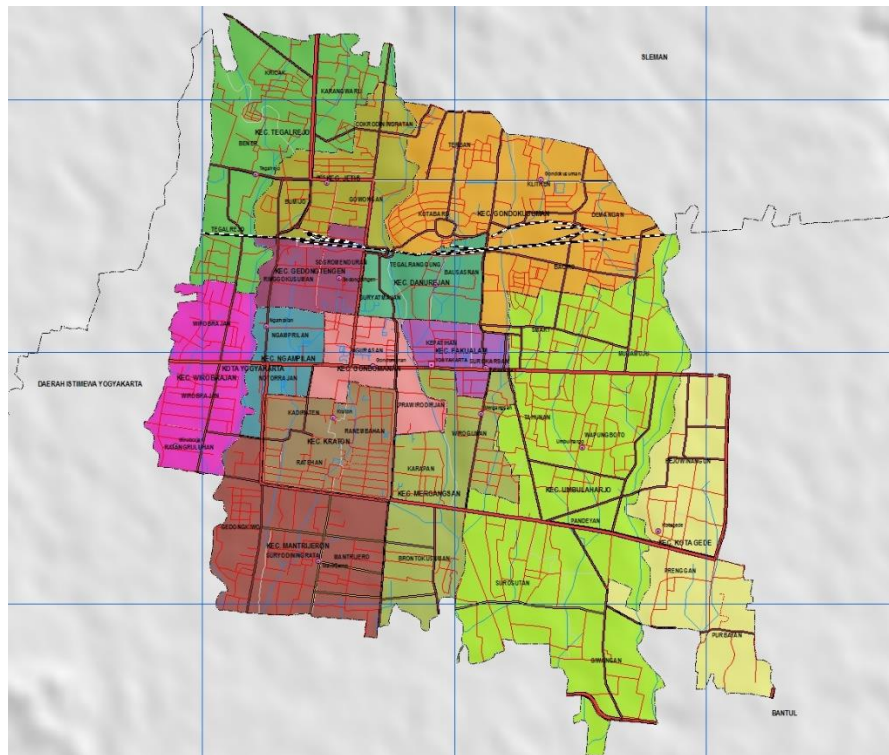
Kota Yogyakarta adalah sebuah Kota yang terletak ditengah-tengah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan total wilayah mencapai 32,50 km², dengan wilayah yang sangat kecil Kota Yogyakarta mempunyai 14 kecamatan yang tersebar diseluruh wilayah.

Tabel 4.1
Pembagian Luas Kecamatan Wilayah Kota Yogyakarta ,2015

Kecamatan	Luas Area (km ²)	Persentase
1. Mantrijeron	2,61	8,0
2. Kraton	1,40	4,3
3. Mergangsan	2,31	7,1
4. Umbulharjo	8,12	25,0
5. Kotagede	3,07	9,4
6. Gondokusuman	3,97	12,2
7. Danurejan	1,10	3,4
8. Pakualaman	0,63	1,9
9. Gondomanan	1,12	3,4
10. Ngampilan	0,82	2,5
11. Wirobrajan	1,76	5,4
12. Gedongtengen	0,96	3,0
13. Jetis	1,72	5,3
14. Tegalrejo	2,91	9,0
Jumlah	32,50	100,00

Sumber: (BPS Kota Yogyakarta, 2015)

Topografi Kota Yogyakarta yang berada di daerah dataran lereng Gunung Merapi memiliki kemiringan lahan yang relative datar (0-2%) dan berada pada ketinggian rata-rata 114 meter diatas permukaan laut (dpa). kemudian di wilayah yang mencapai 1.657 Ha terletak pada ketinggian kurang dari 100 meter dan sisa wilayah dengan luas 1.593 Ha berada pada ketinggian 100 sampai 119 meter diatas permukaan laut (dpa) (Bappeda, 2011, 2013)



Sumber: (BPS Kota Yogyakarta, 2015)

GAMBAR 4.1
Peta Wilayah Kota Yogyakarta

2. Kondisi Demografi

a. Menurut Jenis Kelamin

Dalam pengelompokan jenis kelamin maka akan diketahui bagaimana dominasi Pria atau wanita dalam suatu wilayah yang menjadi obyek penelitian, sehingga pembaca dapat memahami bagaimana kondisi demografi penduduk yang ada, pengelompokan penduduk di Kota Yogyakarta secara rinci dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 4.2

Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan di Kota Yogyakarta, 2013

Kecamatan	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin (Jiwa)		Jumlah 2013
	Laki-Laki 2013	Perempuan 2013	
Mantrijeron	15739	16644	32383
Kraton	8526	9348	17874
Mergangsan	14713	15252	29965
Umbulharjo	38943	42130	81073
Kotagede	16427	16559	32986
Gondokusuman	22431	23904	46335
Danurejan	9233	9531	18764
Pakualaman	4623	4910	9533
Gondomanan	6237	7090	13327
Ngampilan	7779	8917	16696
Wirobrajan	12868	12543	25411
Gedongtengen	8372	9211	17583
Jetis	11719	12273	23992
Tegalrejo	18102	18655	36757
Kota Yogyakarta	195712	206967	402679

Sumber: (BPS Kota Yogyakarta, 2013)

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan penduduk yang tinggal di Kota Yogyakarta dengan wanita lebih banyak

jumlahnya yaitu 206.963 jiwa dan laki-laki lebih sedikit jumlahnya dengan angka 195.712 jiwa. Umbulharjo menjadi wilayah yang paling tinggi jumlah penduduknya yaitu 81.073 jiwa sedangkan wilayah paling sedikit jumlah penduduknya adalah Pakualaman yang hanya mempunyai total penduduk 9.533 jiwa.

b. Menurut Usia

Usia menjadi perkembangan seseorang dari mulai bayi, anak-anak, pra remaja, remaja, dewasa, dan menuju fase tua. Usia seseorang juga bisa menunjukkan produktivitas seseorang dimana seseorang yang dapat dikatakan produktif berumur 15 sampai 64 tahun dan apabila lebih dari rentang usia tersebut maka masa produktif seseorang dapat dikatakan telah habis. Penduduk Kota Yogyakarta secara umum dapat dikelompokkan menjadi 16 kelas umur dengan rentang 5 tahun, rincian tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Penduduk Kota Yogyakarta Menurut Usia, 2015

Kelompok Umur	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta 2013		
	Laki-Laki 2013	Perempuan 2013	Jumlah 2013
0 - 4	13613	12971	26584
5-9	13382	12673	26055
10-14	13093	12491	25584
15 - 19	17769	19938	37707
20 - 24	25165	26819	51984
25 - 29	19739	17970	37709
30 - 34	15128	15012	30140
35 - 39	13811	14244	28055
40 - 44	12995	14240	27235
45 - 49	12874	14425	27299
50 - 54	11568	12899	24467

55 - 59	9389	10511	19900
60 - 64	5945	6401	12346
65 - 69	3738	5054	8792
70 - 74	3043	4460	7503
75+	4460	6859	11319

Sumber: (BPS Kota Yogyakarta,2015)

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa jumlah penduduk dengan rentang umur terbanyak yaitu terletak pada usia 20-24 dengan total 51.984 jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit yaitu pada usia 70-74 yang hanya mencapai 7.503 jiwa.

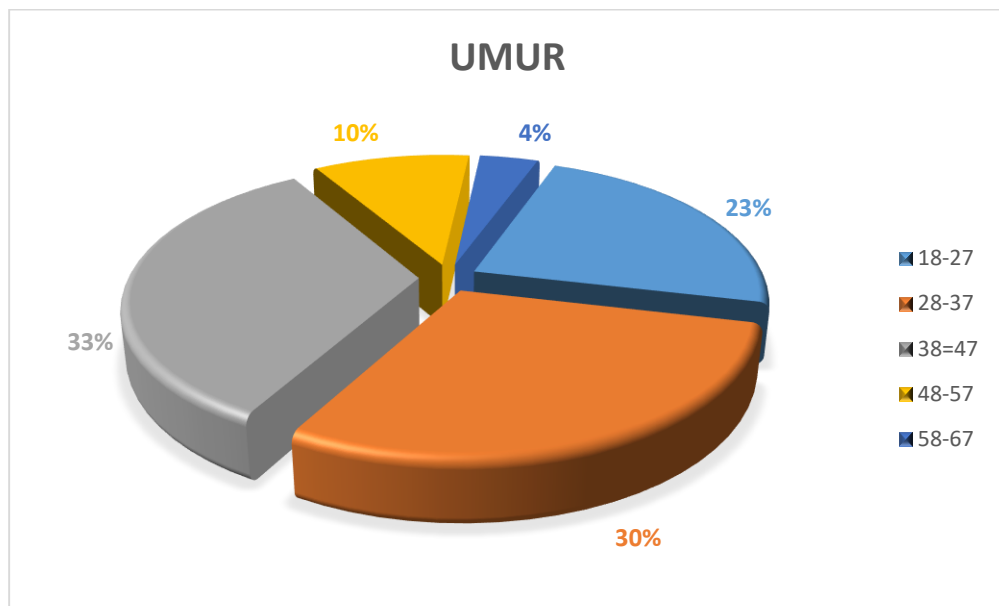
B. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan di Kota Yogyakarta. Sampel yang diambil/digunakan dalam penelitian ini adalah warga Muhammadiyah yang mempunyai NBM (No Baku Muhammadiyah) yang berada atau yang berkerja di Kota Yogyakarta, jumlah total warga Muhammadiyah yang mempunyai NBM di Kota Yogyakarta mencapai 37.388 ribu orang.

Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini telah ditentukan oleh peneliti melalui rumus *slovin* dan didapatkan dengan hasil 100 responden. Karakteristik dalam pembagian responden ini dibagi menjadi 8 katagori yaitu:

1. Karakteristik Umur

Kelompok usia responden yang ada dapat dikelompokkan menjadi 5 kelompok yang dimulai dari usia 18-27 tahun sampai dengan 58-67 tahun dan pembagiannya dibagi berdasarkan apa yang ada dari *chart* dibawah ini.



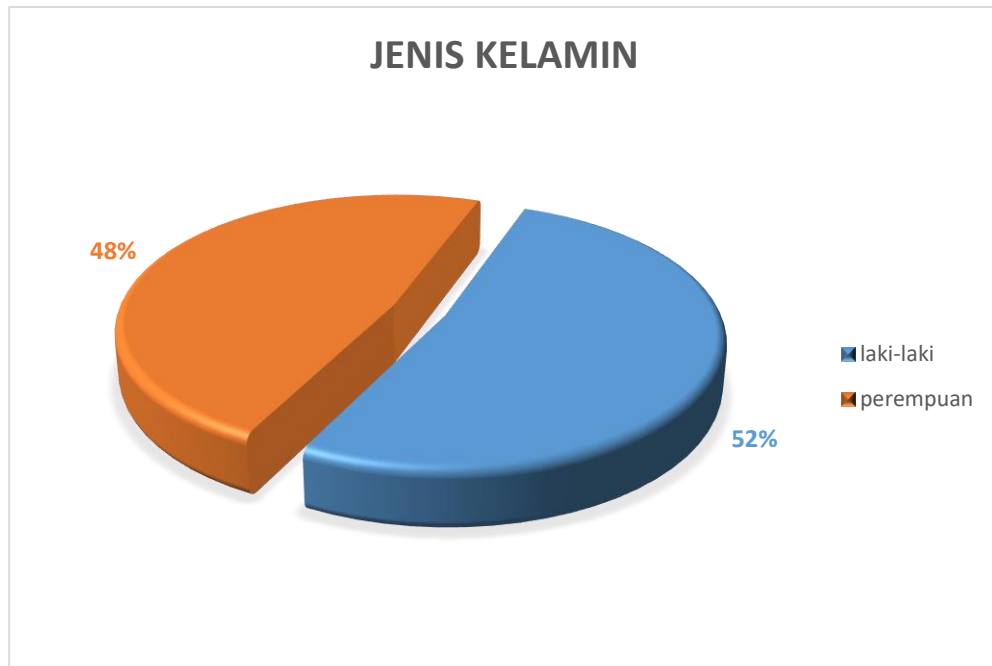
Sumber: (Data Primer diolah,2018)

GAMBAR 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan dari gambar diagram diatas dapat kita ketahui mayoritas responden adalah kelompok umur 38-47 tahun yakni berjumlah 26 orang (33%), kemudian kelompok umur 28-37 tahun sebanyak 23 orang (30%), diikuti kelompok umur 18-27 tahun 18 orang (23%), lalu kelompok umur 48-57 tahun 8 orang (10%) dan yang terakhir adalah kelompok umur yang paling sedikit yaitu umur 58-67 tahun yang hanya berjumlah 3 orang (4%) dari 100 responden yang diambil. Dari kesimpulan diatas maka bisa dipastikan jumlah responden yang paling banyak adalah responden yang berumur 38 sampai umur 47 tahun dengan jumlah total mencapai 26 orang, hal ini bisa terjadi karena pada usia tersebut sangat banyak sekali responden yang terdapat dilokasi.

2. Karakteristik Jenis Kelamin

Dari 100 responden yang menjadi perwakilan dalam penelitian ini dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut ini:



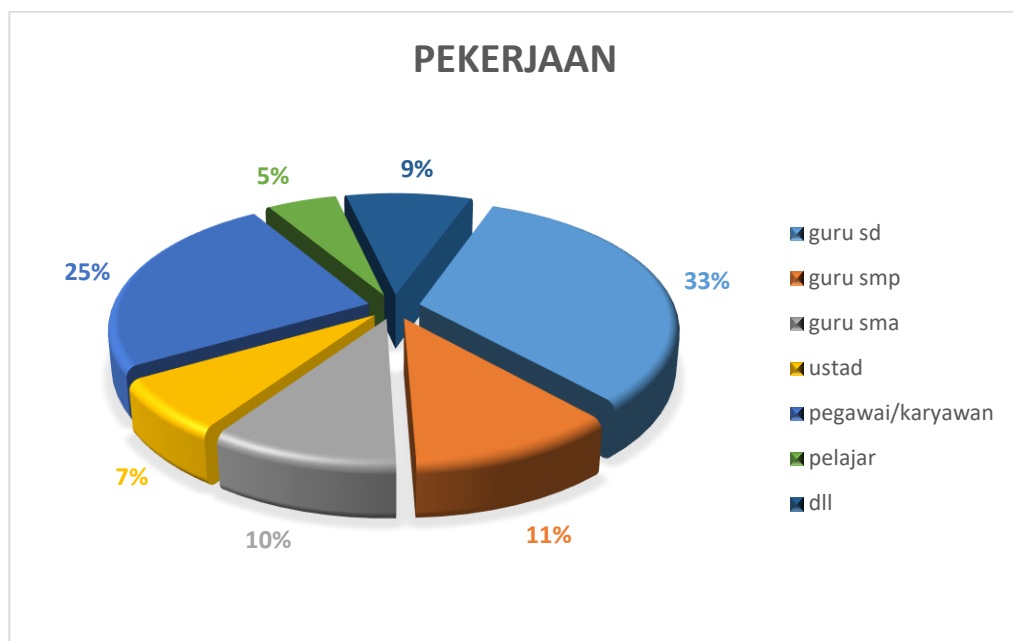
Sumber: (Data Primer diolah, 2018)

GAMBAR 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari gambar diagram diatas dapat diketahui bahwa persebaran jenis kelamin dalam penelitian ini di dominasi oleh warga Muhammadiyah yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 52 orang (52%) dan warga yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 48 orang (48%) dari 100 responden yang dijadikan sampel.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pembedaan katagori ini digunakan untuk mengetahui jenis-jenis pekerjaan paling banyak yang dimiliki oleh warga Muhammadiyah di wilayah di Kota Yogyakarta ini, berikut merupakan gambar yang menunjukkan perbedaannya.



Sumber: (Data Primer diolah, 2018)

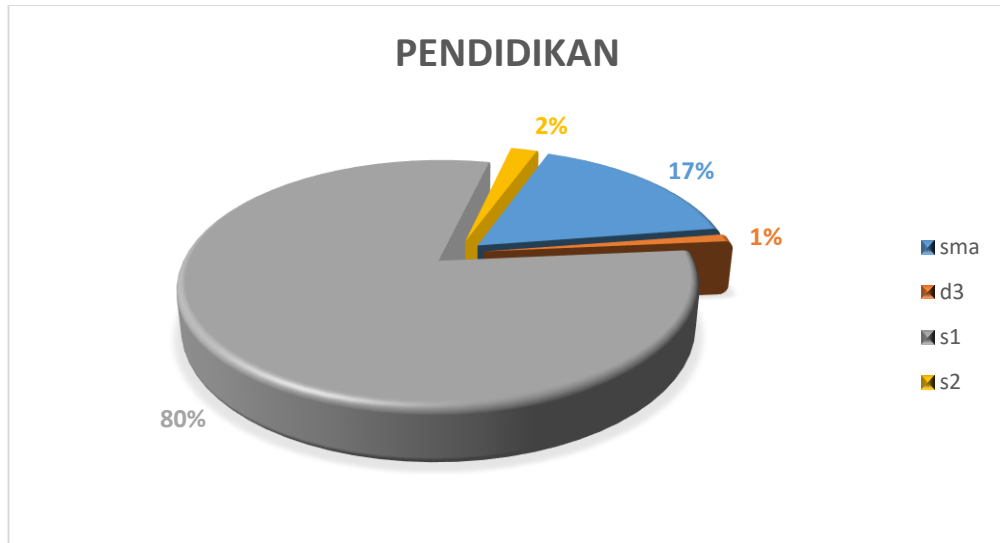
GAMBAR 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Dari gambar diagram yang ditunjukkan diatas dapat kita ketahui bahwa pekerjaan yang paling banyak yang dimiliki responden adalah guru sekolah dasar dengan total 32 orang (33%) dan disusul oleh pekerjaan lain seperti pegawai/karyawan 24 orang(25%), guru SMP 11 orang (11%), guru SMA 10 orang (10%), ustad 7 orang (7%), pelajar 5 orang (5%) kemudian diikuti oleh jenis pekerjaan lain yang tidak masuk dalam kelompok mencapai 9 orang (9%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Latar belakang pendidikan responden yang dijalani juga beragam ada yang berasal dari latar SMA/Sederajat hingga pendidikan S2 dalam penelitian ini, sebagaimana dapat diketahui dari gambar diagram dibawah ini:



Sumber: (Data Primer diolah, 2018)

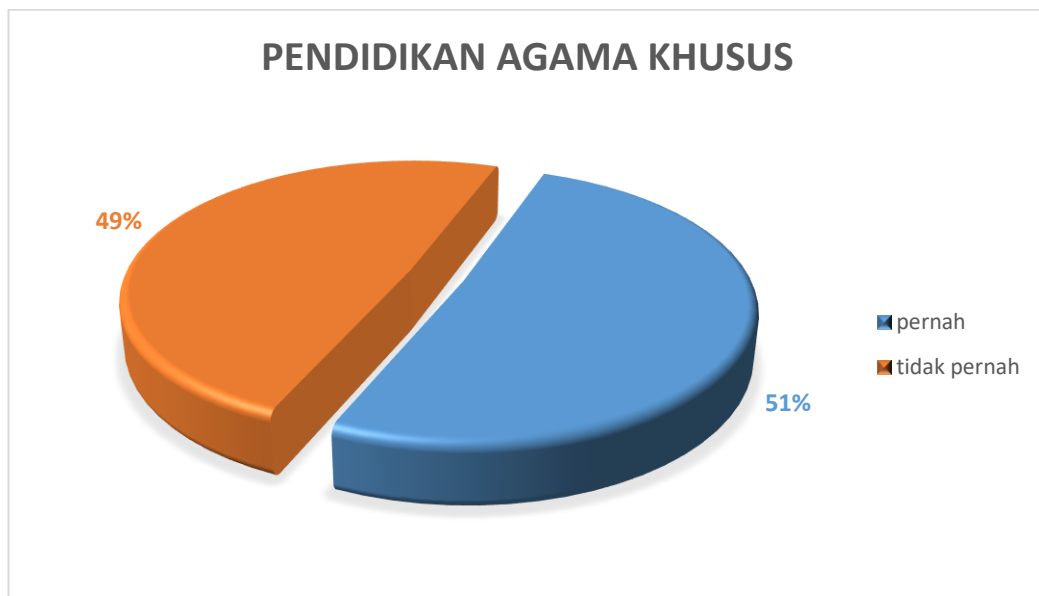
GAMBAR 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa mayoritas latar belakang pendidikan yang ditempuh responden adalah pendidikan S1 dengan total 80 Orang (80%) dari 100 responden yang dijadikan sampel, kemudian untuk jenjang pendidikan SMA/ sederajat memiliki jumlah terbanyak setelah S1 yaitu mencapai 17 orang (17%), sedangkan tingkat pendidikan d3 dan S2 yang ditempuh responden hanya dibawah angka 5 yaitu untuk D3 1 orang (1%), S2 2 orang (2%).

5. Karakteristik Pendidikan Agama Khusus

Kategori ini untuk mengetahui berapa banyak responden yang pernah menjalani pendidikan agama secara khusus seperti pondok pesantren, madrasah, sekolah Muhammadiyah atau menempuh pendidikan tinggi di jurusan agama islam, berikut merupakan gambar yang menunjukkan perbedaannya.



Sumber: (Data Primer diolah, 2018)

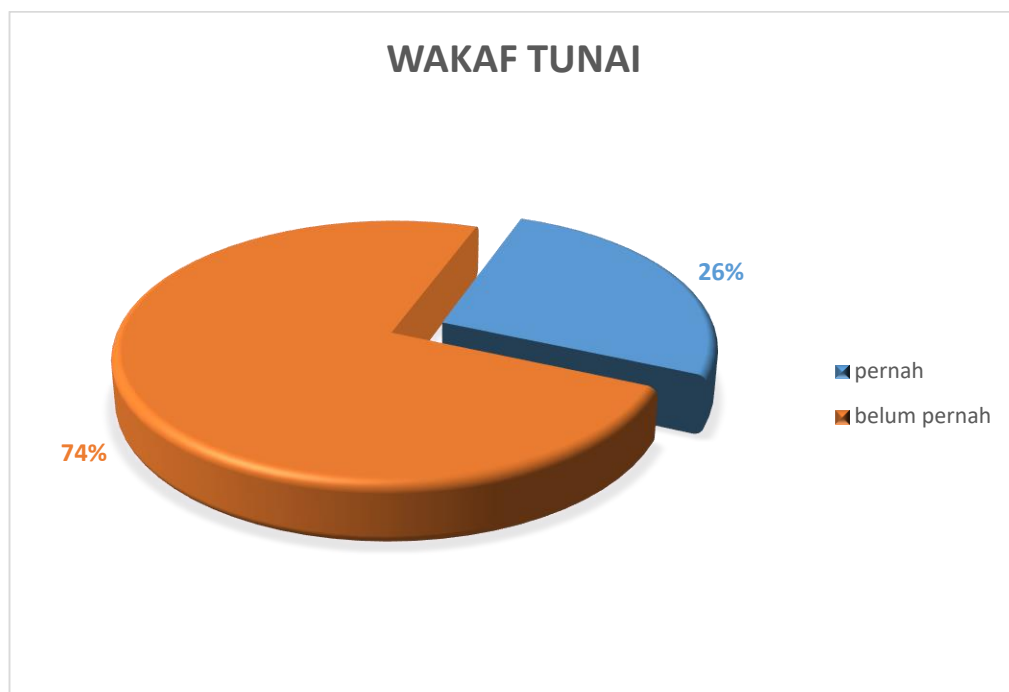
GAMBAR 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Agama Secara Khusus

Dilihat dari gambar diagram diatas menunjukkan bahwa responden yang pernah menjalani pendidikan agama islam secara khusus mencapai 51 orang (51%) dari 100 responden, dan yang tidak pernah menjalani pendidikan agama islam secara khusus di angka 49 orang (49%).

6. Karakteristik Pengalaman Wakaf tunai

Karakteristik ini untuk mengetahui seberapa besar warga Muhammadiyah yang pernah/berpengalaman menjadi waqif/orang yang berwakaf tunai, karena diketahui bahwa wakaf uang belum familiar dikalangan warga Muhammadiyah ataupun masyarakat muslim di Kota Yogyakarta maupun di Indonesia, berikut ini merupakan gambar yang akan menunjukkan dan menjelaskan perbedaannya.



Sumber: (Data Primer diolah, 2018)

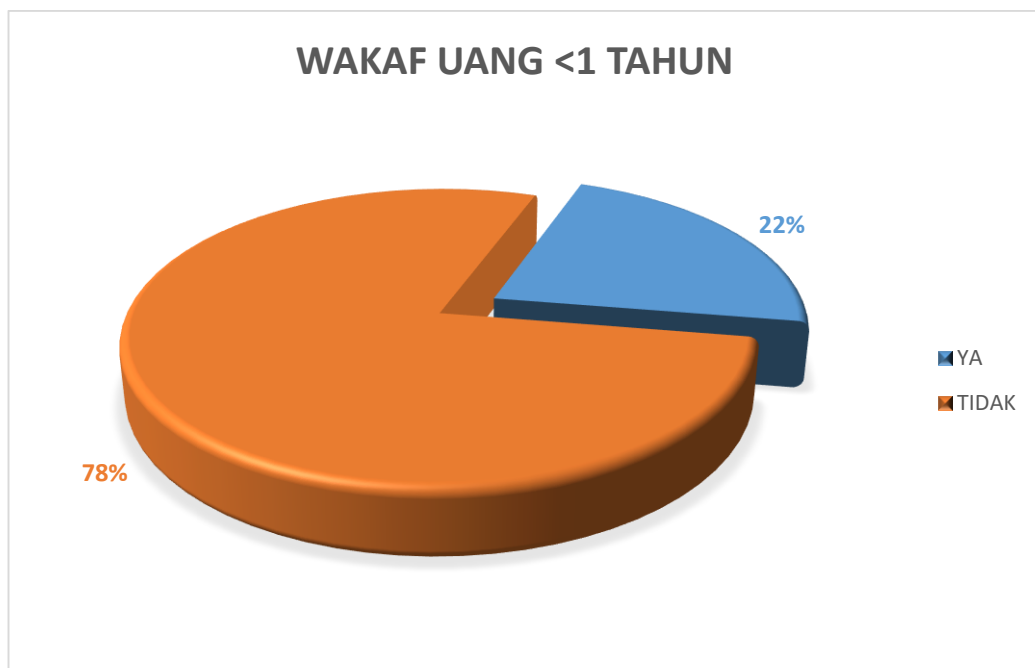
GAMBAR 4.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berwakaf tunai

Dari gambar diagram diatas dapat menjelaskan bahwa pengalaman warga Muhammadiyah melakukan wakaf tunai sangat sedikit hanya mencapai 26 orang (26%) dari 100 responden yang diambil dan sisanya yang tidak pernah melakukan wakaf tunai 74 orang (74%).

7. Karakteristik Pengalaman Wakaf tunai 1 Tahun Terakhir

Kategori ini untuk mengetahui pengalaman responden dalam melakukan wakaf tunai dalam periode 1 tahun terakhir, berikut merupakan gambar yang akan menunjukan dan menjelaskan perbedaannya.



Sumber: (Data Primer diolah,2018)

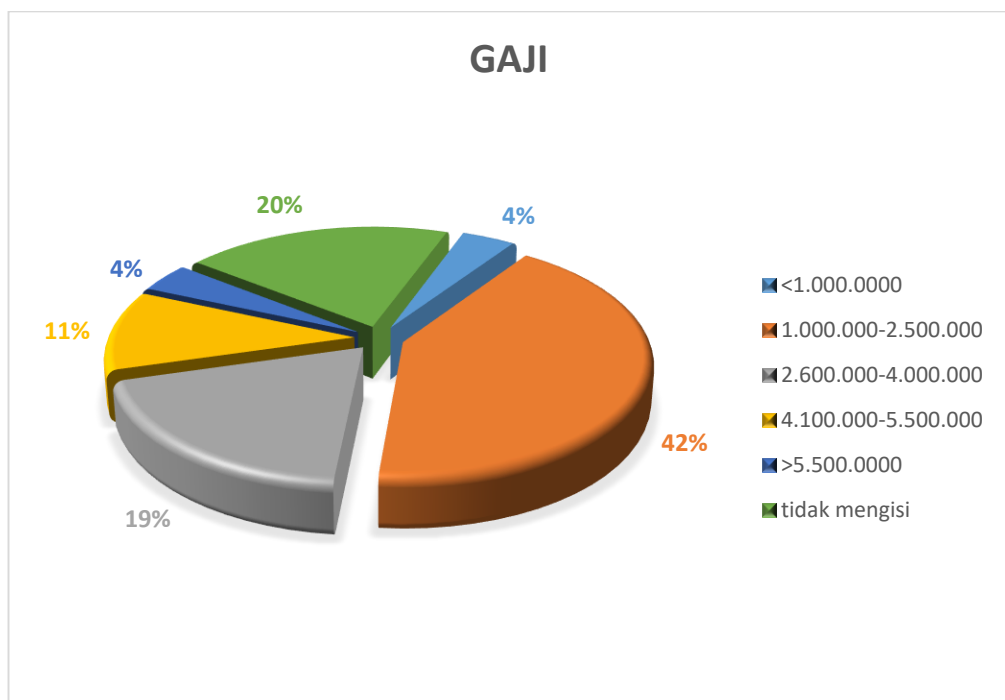
GAMBAR 4.8

Karakteristik Pengalaman Responden Melakukan Wakaf tunai Di Periode 1 Tahun Terakhir

Dari gambar diagram diatas dapat dijelaskan bahwa pengalaman responden dalam melakukan wakaf tunai di periode 1 tahun terakhir hanya mencapai 22 orang (22%) dan yang menjawab TIDAK mencapai 78 orang (78%).

8. Karakteristik Pendapatan Bersih

Pembagian katagori yang terakhir yaitu mengenai pendapatan bersih yang diterima warga Muhammadiyah yang memiliki NBM selama 1 bulan, dimana pendapatan bersih ini merupakan pendapatan setelah dikurangi adanya biaya kegiatan sehari-hari dan biaya-biaya lain yang digunakan selama bekerja, untuk gambarannya bisa kita lihat dan dijelaskan di gambar diagram dibawah ini:



Sumber: (Data Primer diolah, 2018)

GAMBAR 4.9

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Bersih (perbulan)

Berdasarkan apa yang menjadi gambaran diagram diatas dapat diketahui bahwa warga Muhammadiyah yang mempunyai pendapatan bersih 1 - 2,5 juta mempunyai bagian terbanyak dengan jumlah 42 orang (42%), diikuti oleh pendapatan bersih 2,6 - 4 juta sebanyak 19 orang (10%), pendapatan bersih

warga Muhammadiyah yang mencapai 4,1 - 5,5 juta terdapat 11 orang (11%), kemudian pendapatan warga Muhammadiyah yang diatas 5,5 juta dan warga Muhammadiyah yang mempunyai pendapatan dibawah 1 juta mempunya angka yang sama yaitu 4 orang (4%) dari 100 responden yang dijadikan sampel, dan sisa yang tidak mengisi 20 orang (20%).

